

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Simpulan**

Berdasarkan data yang berhasil diperoleh dari penelitian ini, baik berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi ilmu tajwid dalam pembelajaran al-qur'an santri Pondok Pesantren Salafiyah Modern Al-Ashshochchy Onggo Joyo dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar cukup baik.

Hal ini dapat dilihat dari aspek perencanaan program pembelajaran yang dimulai dari tujuan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Tujuan utama pada pembelajaran tajwid di Pondok Pesantren Salafiyah Modern Al-Ashshochchy Onggo Joyo memiliki konsentrasi pada aspek kemampuan membaca al-qur'an dengan benar menggunakan kaidah-kaidah tajwidnya.

Pada proses belajar mengajar materi tajwid, dalam penyampaian disampaikan dalam bentuk deduktif, yaitu bentuk penyampaian yang dilakukan dengan menjelaskan teori terlebih dahulu kemudian disertai contoh.

Selain itu, pembelajaran tajwid juga menggunakan metode qiro'ah, menghafal, tulis menulis, mudzarahah, mutharahah, dan muthala'ah.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1.2.1. Implikasi Teoritis**

- a) Pemilihan metode pembelajaran ilmu tajwid yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian membaca Al'Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid santri.
- b) Motivasi belajar santri juga mempunyai pengaruh terhadap pencapaian membaca Al'Quran.

### **1.2.2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi Yayasan, tenaga pendidik dan santri. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan pencapaian membaca Al'Quran santri yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran tajwid yang tepat dan motivasi belajar santri untuk meningkatkan pencapaian membaca Al'Quran.

## **5.3. Saran**

- 5.3.1. Pondok Pesantren Salafiyah Moderen Al-Ashshochchy Onggo Joyo sebagai sentra kegiatan keagamaan, bahkan keilmuan tentang keislaman agar lebih meningkatkan lagi kualitas baik pelayanan, sarana dan lain-lain demi terciptanya kegiatan pembelajaran yang kondusif dan efektif.
- 5.3.2. Metode dalam pembelajaran hendaknya perlu ada pengembangan dengan menciptakan metode pembelajaran yang inovatif atau pemberian motivasi agar pembelajaran tidak menegangkan dan menjenuhkan.

5.3.3. Hendaknya pendidik untuk lebih meningkatkan kualitas pengetahuan baik secara psikologis, maupun psikis guna terciptanya hubungan edukasi yang baik antara guru kepada santri.

